

**KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 TAMBANG  
KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR**



**Oleh**

**SARPIYANTI**

**NIM : 1071100478**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

**KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 TAMBANG  
KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi  
Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam  
(S.Pd.I.)



**Oleh**

**SARPIYANTI  
NIM. 10711000478**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Sarpiyanti NIM. 10711000478 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Rajab 1432 H  
01 Juli 2011 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag.

Drs. M. Fitriyadi, M.A.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Sarpiyanti NIM. 10711000478 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Sya'ban 1432H/15 Juli 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 13 Sya'ban 1432 H  
15 Juli 2011 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

Drs. Zulkifli, M.Ed.

Penguji I

Penguji II

Dr. Asmal May, M.A.

Yasnel, M.Ag.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP. 19700222 199703 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Sarpiyanti NIM. 10711000478 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Sya'ban 1432H/15 Juli 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 13 Sya'ban 1432 H  
15 Juli 2011 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
Penguji I

Drs. Zulkifli, M.Ed.  
Penguji II

Dr. Asmal May, M.A.

Yasnel, M.Ag.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP. 19700222 199703 2 0

## **PENGHARGAAN**

Syukur Alhamdulillah dan segenap pujian hanya bagi Allah penulis ucapkan, karena hanya dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan ilmiah ini dengan judul “Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar“. Semoga kita semua senantiasa berada di dalam lindunganNya. kemudian curahan sholawat dan salam kepada junjungan umat Islam, yaitu baginda Nabi Muhammad SAW, tiada lain diakherat nanti yang kita harapkan syafaat dari beliau.

Merupakan suatu ketenangan dan kebahagiaan bagi penulis ketika penulis mampu mencurahkan segenap tenaga, kemampuan dan dana untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis senantiasa memohon kepada Allah SWT. Semoga hasil karya penulis ini dapat memberikan bagi penulis dan dunia pendidikan Islam, serta hendaknya bernilai ibadah di sisi-Nya.

Dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini penulis menyadari tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara moril maupun materiil, terutama buat Ayahanda Muslim dan Ibunda Yusparida yang telah berjasa dalam mendidik, memotivasi dan membimbing penulis untuk mendapatkan pendidikan mulai dari usia dini sampai sekarang dengan penuh kasih sayang. Selain itu penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr.H. M. Nazir selaku rektor UIN SUSKA Riau yang telah memberikan arahan demi kemajuan Jami'ah Islamiyah UIN SUSKA ini.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau beserta Bapak-bapak Pembantu Dekan.
3. Bapak Drs. H. Amri Darwis, M. Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dan bapak M. Fitriadi, M.Ag. selaku sekretaris jurusan beserta seluruh staff jurusan.
4. Bapak Drs. M. Fitriyadii, M. Ag selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini, yang telah berupaya sekuat tenaga untuk mengarahkan dan membimbing serta meluangkan waktunya sampai terselesainya skripsi ini.
5. Kepada seluruh Bapak Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis mulai dari penulis kuliah hingga penulis menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak Kepala Perpustakaan AL-Jami'ah beserta staf.yang telah banyak membantu penulis dalam meminjamkan buku-buku.
7. Bapak Kepala Sekolah beserta majelis guru di SMPN 3 Tambang yang telah membantu dan memberikan izin penelitian ini
8. Tidak lupa pula buat Abangku tersayang Andri Supratman yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Dan tidak lupa pula kepada Kakak dan Adikku semua yang tak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Buat sahabat- sahabatku seperjuangan khususnya lokal Fiqih PAI semester 8. dan juga para majlis guru di MAS terantang terutama kepada Kepala Sekolah yaitu ibuk Sri Usman.S. Pd yang telah banyak membantu dan memberi motivasi serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Betapapun penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan yang ada untuk menyajikan karya ilmiah ini, namun masih dirasakan berbagai kekurangan dan kelemahan. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan penulis. Oleh karena itu dengan harapan yang sebesar-besarnya, penulis mengharapkan perbaikan yang bersifat membangaun.

Akhirnya penulis hanya bisa berdoa kepada Allah SWT semoga memberikan petunjuk dan pahala yang setimpal kepada penulis juga kepada pihak-pihak yang ikut serta memberikan sumbangan dan bantuanya dalam menyelesaikan skripsi ini. Amin.

Pekanbaru, Juli 2011  
Penulis,

**SARPIYANTI**  
**10711000478**



## **ABSTRACT**

**Sarpiyanti (2011) : Teachers Personality Competence Education Islam Religions In Process Study Junior School 3 Tambang District Tambang Regency Kampar**

In a study environment, teacher must have personality competence that either in taking care of communication with environment include students. Teachers personality competence can be interpreted teachers ability to communicate with students and environment.

This Research is conducted in process study junior School 3 Tambang. Subject of this research is Teacher Education Islam religions of Junior school 3 Tambang. District Tambang, regency Kampar. Object of this research is the Teachers Personality Competence of Junior School 3 Tambang District Tambang Regency Kampar . Population amount in this research is 3 people and used as sample of the research.

As a whole from each aspect and from average score, can be seen that respondents state very often is 28.8%, respondents state often is 36.6%, whereas respondents state seldom is 11.0% and that state never is 0.8%, based on criteria that was established if very often answer coupled with often ( SS+SR) amount to 65.4% that state often, thus from data above can be concluded that Teachers Personality Competence Education Islam Religion in Process Study Junior School 3 Tambang District Tambang Regency Kampar from the there aspects and from average score pertained good enough.

## DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Permasalahan.....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoretis .....	11
B. Konsep Operasional .....	19
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	21
B. Subyek dan Obyek Penelitian .....	21
C. Populasi dan Sampel .....	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	21
E. Teknik Analisis Data.....	23
 <b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	25
B. Penyajian Data .....	31
C. Analisa Data .....	38
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	43
B. Saran.....	44
 <b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

No Tabel	JUDUL TABEL	Hal
1.	Keadaan guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang .....	26
2.	Keadaan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang.....	28
3.	Sarana Dan Fasilitas Yang Ada Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang.....	30
4.	Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Pembelajaran di sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kecamatan Tambang ditinjau dari aspek Mencerminkan Kepribadian secara efektif dengan peserta didik	32
5.	Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Pembelajaran di sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kecamatan Tambang ditinjau dari aspek mencerminkan Kepribadian secara efektif dengan peserta didik	34
6.	Kompetensi Kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek mampu berkepribadian secara efektif dengan masyarakat	36
7.	Rekapitulasi Kompetensi Kepribadian Guru dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar	37

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses pembentukan individu berdasarkan ajaran- ajaran Islam yang diwahyukan Allah SWT. Kepada Muhammad saw. Melalui proses di mana individu dibentuk agar dapat mencapai derajat yang tinggi sehingga ia mampu menunaikan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi, yang dalam kerangka lebih lanjut mewujudkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Tegasnya, senada dengan yang dikemukakan M. Yusuf Qardawi, pendidikan agama Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya : rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya. Tentu saja semua itu dimaksudkan untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Tujuan pendidikan secara formal pada hakikatnya adalah guru mengajar, tujuan dari proses pengajaran adalah siswa belajar. Sehingga dalam peristilahan kependidikan kita mengenal ungkapan proses pembelajaran atau sering disingkat dengan PBM<sup>1</sup>. Dengan demikian dapat diketahui bahwa belajar dan mengajar merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Pernyataan ini juga berimplikasi bahwa guru dan siswa merupakan dua komponen pokok yang harus ada dalam pendidikan.

Mengajar pada hakikatnya adalah merupakan kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada pelajar agar dapat diterima, menanggapi, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Mengajar mengandung tujuan agar pelajar dapat memperoleh pengetahuan yang kemudian dapat dikembangkan yang dengan pengembangan tersebut pelajar mengalami

---

<sup>1</sup> Muhammad Ali. *Guru Dalam Proses Pembelajaran* (Bandung Sinar Baru. 1987). hlm. 1

perubahan tingkah laku. Bahan pengajaran yang disampaikan berproses melalui metode tertentu, sehingga dengan metode yang digunakan tujuan pengajaran dapat tercapai.<sup>2</sup>

Dengan demikian dapat diketahui bahwa mengajar merupakan kegiatan yang bertujuan. Mengajar dikatakan berhasil apabila anak-anak belajar sebagai akibat usaha mengajar tersebut.

Tugas guru yang paling utama bahkan dianggap mulia adalah mengajar dan mendidik anak didik. Sebagai pengajar, guru merupakan perantara aktif (medium) antara anak didik dan ilmu pengetahuan, sedangkan sebagai pendidik guru merupakan perantara aktif antara anak didik dengan haluan filsafat Negara dan kehidupan masyarakat dengan segala macam aspek.<sup>3</sup>

Guru sebagai pelaksana pendidikan memiliki peranan yang besar dalam meningkatkan mutu pendidikan serta dalam menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan. Sudah tentu moral atau tatacara yang tercermin melalui tingkah laku yang tertera dari guru tersebut memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada mereka. Hal ini juga sangat penting artinya dalam menentukan sukses tidaknya pelaksanaan proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Kunci pokok tugas dan kedudukan guru sebagai tenaga profesional menurut ketentuan pasal 4 UU Guru dan Dosen adalah sebagai agen pembelajaran ( *learning agen* ) yang berfungsi meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Sebagai agen pembelajaran guru memiliki peran sentral.

---

<sup>2</sup> Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia. 1994), hlm. 78

<sup>3</sup> Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994). hlm. 54

<sup>4</sup> Hendyat Soetopo. Wasty Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervise Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1980), hlm. 98

Secara umum, guru harus memenuhi dua kategori yaitu memiliki *capability* dan *loyalty*, yakni guru harus memiliki kemampuan tentang mengajar yang baik dan mulai perencanaan, implementasi sampai evaluasi dan memiliki loyalitas keguruan, yakni terhadap tugas- tugas yang tidak semata di dalam kelas, tapisebelum dan sesudah kelas.

Kedua kategori, *capability* dan *loyalty* tersebut, terkandung dalam macam- macam kompetensi guru. Tuntutan kompetensi di bidang penelitian kependidikan ini merupakan tantangan kualitatif bagi guru untuk masa kini dan yang akan datang. Untuk keberhasilan dalam mengemban peran sebagai guru, diperlukan adanya standar kompetensi. Berdasarkan UU Sisdiknas No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Pasal 10 ayat 1, menyatakan kompetensi guru sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 8. Idialnya, guru memiliki 4 komponen, yaitu : 1. Kompetensi Profesional, 2. Kompetensi Pedagogik, 3. Kompetensi Sosial, 4. Kompetensi Kepribadian.

Yang dimaksud dengan Kompetensi Profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajara sacara luas dan mendalam. Dengan bahasa lain, menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar, mata pelajaran yang diampu, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, mengembangkan keprofesional secara berkelanjutan dengan melakukan kegiatan reflektif, serta memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.<sup>1</sup>

Sementara itu, yang dimaksud dengan kemampuan pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Meliputi pemahaman terhadap peserta didik, kemampuan merancang RPP, kemempuan melaksanakan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, kemampuan merancang dan melaksanakan hasil belajar, dan

---

<sup>1</sup> Undang- Undang Guru dan Dosen, Jakarta : Sinar Grafika, 2005, hal. 44

kemampuan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik.<sup>2</sup>

Sedangkan kompetensi sosial adalah kemampuan berkomunikasi yang meliputi kemampuan berkomunikasi secara efektif baik kepada peserta didik, orang tua atau wali siswa dan masyarakat di sekitar. Kemampuan bekerja sama yang meliputi menciptakan hubungan baik secara horison maupun secara vertikel, menciptakan situasi belajar yang baik yaitu pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Dalam bingkai tersebut terjadinya situasi yang asih, asuh, dan rasa kebersamaan.<sup>3</sup>

Sedangkan kompetensi kepribadian, yaitu kemampuan mengenal diri sendiri sebagai makhluk terdiri dari makhluk sosial sadar akan potensi diri dan sadar dalam pengembangan diri. Kemampuan berfikir yang meliputi menggali informasi, mengelola informasi, kemudian mengambil keputusan yang cerdas dan bijak, berfikir secara sistematis dan analisis dan memecahkan masalah secara dialogis, demokratis, kreatif dan arif. Perbaduan olah hati dan olah pikir akan menghasilkan perilaku dan nilai- nilai religius, jujur dan adil, berwibawah, demokratis satuan dan dapat diteladani, jika semua kompetensi tersebut melebur dan terpancar dari dalam diri seorang guru.<sup>4</sup>

Kompetensi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi para peserta didik. Kompetensi kepribadian ini memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, karna guru menyiapkan dan

---

<sup>2</sup> Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis : Sebuah Model Pelibatan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media, 2004, hal. 111

Dr. E. Mulyasa, *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* . Bandung : Rosda. 2007 hal. 117

<sup>4</sup> Nuraida. Rihlah Nur Aulia. *Pendidikan Karakter Untuk Guru*, Jakarta : 2010, hal. 20



mengembangkan sumber daya manusia ( SDM ) tentang mensejahterahkan masyarakat, kemajuan negara, dan bangsa pada umumnya.<sup>5</sup>

Secara moral, tak dapat dipungkiri bahwa profesi guru memiliki tugas dalam proses pembelajaran, seorang guru hendaknya memiliki sifat yang baik seperti tangkas dan antusias, analisis, gembira dan memiliki rasa humor, optimis, mempunyai pandangan kedepan dan luas, mempunyai perhatian penuh kepada murid, mempunyai perhatian terhadap kegiatan dalam kelas, bertabiat jujur dan sabar, belaku ramah terhadap murid, suka membantu persoalan murid dan bersikap serta serta selalu rapi.

Namun, berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMPN 3 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Penulis menemukan gejala- gejala sebagai berikut :

1. Masih ada guru yang berpakaian kurang sesuai dengan ajaran Islam seperti berpakaian tipis, dan agak ketat serta jilbab yang tidak menutup dada.
2. Masih ada guru yang bersikap acuh terhadap siswa, seperti tidak menegur anak yang sedang tidur.
3. Masih ada guru yang bertutur kata kurang sopan, misalnya memanggil nama siswa dengan nama julukan.
4. Masih ada guru yang kurang sabar ketika mengajar, misalnya tidak menerima anak yang bodoh dalam belajar.

Bila realitas seperti di atas berlanjut, dimana guru kurang memiliki kompetensi kepribadian yang baik, maka dikhawatirkan, nilai- nilai pendidikan kurang tertanam dengan baik pula seperti siswa yang berkata tidak sopan.

Nyatanya di sekolah, siswa selalu berkata tidak sopan, baik sesama guru dan temannya, dan kurang memperhatikan sesamanya, dan masih ada siswa yang berpakaian

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hal 173.

kurang baik, dan tidak memperhatikan guru ketika sedang belajar, ini semua di asumsikan karena kepribadian guru yang kurang baik.

Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti dengan judul : **KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR.**

## **B. Alasan Memilih Judul**

Judul ini dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Guru merupakan inti pendidikan formal dan selalu menjadi contoh bukan hanya di lingkungan sekolah tetapi juga di luar sekolah. Segala tindak tanduk guru akan memberikan kesan kepada siswa yang tercermin dalam tingkah laku dan sikapnya. Oleh karena itu perlu dibuat suatu penelitian menyangkut kedua hal ini.
2. Dewasa ini banyak anggapan di masyarakat bahwa pendidikan lebih terfokus kepada kemampuan kognitif dan cenderung mengabaikan kemampuan afektif. Salah satu pola penanaman kemampuan afektif adalah melalui sosok guru.
3. Dari segi waktu dan biaya, penulis merasa mampu untuk melaksanakan penelitian ini.

## **C. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami istilah- istilah dalam penelitian ini, maka penulis akan membuat penegasan- penegasan yang ada dalam penelitian ini, adapun istilah yang penulis pakai antara lain :

1. Kompetensi Kepribadian bertindak sesuai norma agama, hokum, social dan kebudayaan nasional Indonesia yaitu menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa. Menunjukkan etos kerja tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri, menjunjung tinggi kode etik profesi guru.<sup>6</sup>
2. Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses pembantuan individu berdasarkan atas ajaran-ajaran Islam yang diwahyukan Allah SWT. kepada Muhammad SAW. melalui proses dimana individu dibetuk agar dapat mencapai derajat yang tinggi sehingga ia mampu menunaikan tugasnya sebagai kholifah dimuka bumi.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Azra, pendidikan Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya: akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, ahlak dan keterampilannya.<sup>8</sup>
3. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dijalankan melalui langkah- langkah atau tahapan- tahapan yang meliputi merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan evaluasi pembelaran.

#### **D. Permasalahan**

Pada bagian ini akan disajikan identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah.

---

<sup>6</sup> Nuraida. Rihlah Nur Aulia. *Pendidikan Karakter Untuk Guru*, Jakarta : 2010, hal. 20

<sup>7</sup> Yusuf Qardawi, *Pendidikan Islam* ( Jakarta : Bulan Bintang, 1980 ), hal. 157

<sup>8</sup> Azra, *Pendidikan Islam*, ( Jakarta : 2004 ), hal.64

## **1. Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini penulis menemukan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana Kompetensi Kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3?
- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi Kompetensi Kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 ?
- c. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam menjaga etika dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 ?
- d. Bagaimana respons siswa terhadap kompetensi guru dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3?

## **2. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan permasalahan, maka penulis membatasi masalah penelitian yakni kompetensi guru dalam proses pembelajaran serta faktor yang mempengaruhinya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang.

## **3. Rumusan Masalah**

Untuk memudahkan penelitian maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Kompetensi Kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3?
- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi Kompetensi Kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam proses di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3?

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui Kompetensi Kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3.
- b. Mengetahui faktor yang mempengaruhi Kompetensi Kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3

.

### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Memperkaya wacana penelitian ilmu pendidikan terutama menyangkut kompetensi kepribadian guru dalam proses belajar mengajar .
- b. Sumbangan pemikiran bagi guru yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 tentang pentingnya memperhatikan etika dalam proses pembelajaran.
- c. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Kompetensi**

Masnur Muslich mengemukakan beberapa rumusan mengenai kompetensi yang dikemukakan oleh para ahli yaitu :

- a. Kompetensi (*competence*), menurut Hall dan Jones adalah pernyataan yang mengambankan penampilan suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang dapat diamati dan diukur.
- b. Spencer dan Spencer mengatakan bahwa kompetensi merupakan karekteristik mendasar seorang yang berhubungan timbal balik dengan suatu kriteria efektif atau kecakapan terbaik seseorang dalam pekerjaan atau keadaan. Ini berarti bahwa kompetensi tersebut cukup mendalam dan bertahan lama sebagai bagian dari kepribadian seseorang sehingga dapat di gunakan untuk memprediksi tingkah laku seseorang ketika berhadapan dengan berbagai situasi dan masalah.
- c. Lebih tekhnis lagi Mardapi merumuskan bahwa Kompetensi merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan dan penerapan kedua hal tersebut dalam melaksanakan tugas dilapangan kerja.
- d. Richard menyebutkan bahwa istilah kompetensi mengacu pada perilaku yang dapat diamati, yang diperlukan untuk menuntaskan kegiatan sehari-hari dengan berhasil.
- e. Sementara Puskur, Balitang, Depdiknas memberikan rumusan bahwa kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai dasar yang ditefleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus memungkinkan seseorang menjadi kompeten dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan dan nilai dasar untuk melakukan sesuatu.<sup>1</sup>

Dari beberapa rumusan diatas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pada dasarnya adalah daya cakup, daya rasa dan daya tindak seseorang yang siap diaktualisasikan ketika menghadapi tantangan kehidupannya, baik masa kini maupun masa yang akan datang.

---

<sup>1</sup> Mansur Muslich. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual Panduan Bagi Guru Kepala Sekolah Dan Pengawas Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara, 2007, hal 14

Guru adalah seorang yang mempunyai kemampuan dalam menata dan mengelola kelas, guru juga diartikan dengan mereka yang secara sadar mengarahkan pengalaman dan tingkah laku dari seorang individu sehingga dapat terjadi pendidikan. Jadi guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat tercapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.<sup>2</sup>

Sardiman mengatakan bahwa kode etik yang menjadi pedoman setiap tingkah laku guru senantiasa sangat diperlukan. Karena itu penampilan guru akan terarah dengan baik, bahkan akan terus bertambah baik. Ia akan terus menerus memperhatikan dan mengembangkan profesi keguruannya. Kalau kode etik yang merupakan pedoman atau pegangan itu tidak dihiraukan berarti akan kehilangan pola umum sebagai guru. Jadi postur kepribadian guru akan dapat dilihat bagaimana pemamfaatan dan pelaksanaan dari kode etik yang sudah disepakati bersama itu. Dalam hubungan ini jabatan guru yang betul-betul professional selalu dituntut adanya kejujuran professional. Sebab kalau tidak ia akan kehilangan pamornya sebagai guru atau boleh dikatakan hidup di luar lingkup keguruan.

Adapun kode etik jabatan guru tersebut adalah :

- a. Guru adalah manusia pancasilais hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila
- b. Guru selaku pendidik hendaknya bertekad untuk mencintai anak-anak dan jabatannya, serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
- c. Setiap guru berkewajiban menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan kecakapan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
- d. Setiap guru diharapkan selalu memperhitungkan masyarakat sekitar, sebab pada hakikatnya pendidikan itu merupakan tugas pembangunan dan tugas kemanusiaan

---

<sup>2</sup> *Ibid.* hal. 15

- e. Setiap guru berkewajiban meningkatkan kesehatan dan keselarasan jasmaniahnya, sehingga berwujud penampilan pribadi yang sebaik-baiknya, agar dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya pula.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik suatu kesimpulan kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.

## 2. Kompetensi Guru

Kompetensi guru adalah merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban- kewajiban secara bertanggung jawab dan layak, sedangkan kompetensi guru mempunyai tujuan seorang guru sebagai pembimbing , dan harus berupaya untuk mengarahkan perilaku peserta didik ke arah yang positif, dan menunjang pelajaran,pendekatan kompetensi guru menunjukkan kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pembelajaran dan latihan. Sedangkan metode yang dilakukan adalah sesuai dengan keadaan siswa.

Hamzah B. Uno Mengatakan bahwa :

Kompetensi guru adalah kecakapan atau kemampuan yang dimiliki oleh guru yang diindikasikan dalam tiga kompetensi, yaitu kompetensi yang berhubungan dengan tugas profesionalnya sebagai guru ( profesional ), kompetensi yang berhubungan dengan keadaan pribadinya (personal), dan kompetensi yang berhubungan dengan masyarakat (sosial)<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Sardiman, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers. 2004, hal 151

<sup>4</sup> Hamzah B. Uno, *Profesi Keguruan*, Jakarta : Bumi Aksara. 2007, hal 72



Hal senada dikemukakan oleh Kunandar bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi<sup>5</sup>

Jadi, Kecakapan atau kemampuan yang dimiliki oleh guru yang diindikasikan dalam empat kompetensi yaitu kompetensi yang berhubungan dengan tugas profesionalnya sebagai guru ( (professional), kompetensi yang berhubungan dengan keadaan pribadinya (personal), kompetensi yang berhubungan pedagogik serta kompetensi yang berhubungan dengan masyarakat atau lingkungannya (sosial)

### **3. Kompetensi Kepribadian**

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan mengenal diri sendiri sebagai makhluk terdiri dari makhluk sosial sadar akan potensi diri dan sadar dalam pengembangan diri.<sup>15</sup>

Menurut Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa :

Kompetensi ( kecakapan ) pribadi artinya sikap kepribadian yang mantap sehingga mampu menjadi sumber intersifikasi bagi subjek. Dalam hal ini berarti memiliki kepribadian yang pantas diteladani, mampu melaksanakan kepemimpinan seperti yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara, yaitu : “*Ing Ngarsa Ing Tulodo, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani*”<sup>6</sup> Menurut Mulyasa menjelaskan bahwa sebagai individu yang berkecimpung dalam pendidikan, guru harus memiliki kepribadian yang mencerminkan seorang pendidik . kecakapan akan kepribadian sebagai pendidik kadang dirasakan lebih berat dibandingkan profesi lain.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Kunandar, *Guru Professional*, Jakarta: Rajawali Press, 2007, hal. 75

<sup>15</sup> Ahmad Amin, *Etika Ilmu Akhlak* (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hal. 3

<sup>6</sup> Hamzah B. Uno. *Op Cit.* hal 69

<sup>7</sup> Mulyasa, E. *Op Cit.* hal 48

Syaiful Bahri Djamarah mengungkapkan bahwa ijazah bukan semata-mata secarik kertas, tetapi suatu bukti, bahwa pemiliknya telah mempunyai ilmu pengetahuan dan kesanggupan tertentu yang diperlukan untuk suatu jabatan.<sup>8</sup>

Syaiful Bahri Djamarah menambahkan bahwa setiap guru mempunyai kepribadian masing-masing sesuai ciri pribadi yang mereka miliki. Dalam makna yang mereka miliki, seluruh sikap dan perbuatan seseorang merupakan gambaran kepribadian orang itu, asal dilakukan secara sadar. Dan perbuatan yang baik sering dikatakan bahwa seseorang itu mempunyai kepribadian yang baik dan berakhlak mulia.

Syaiful Bahri Djamarah menyatakan bahwa masalah kepribadian adalah suatu hal yang sangat menentukan tinggi rendahnya kepribadian seorang guru dalam pandangan anak didik atau masyarakat.

Pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam teori di atas, menjelaskan bahwa kecakapan pribadi seorang guru menjadi tolak ukur dalam bidang pengajaran dan interaksi dengan warga belajar dan masyarakat, karena sebagai individu yang berkecimpungan dalam pendidikan, guru harus memiliki kepribadian yang mencerminkan seorang pendidik. Kecakapan akan kepribadian sebagai pendidik kadang dirasakan lebih berat dibandingkan profesi lain. Guru harus memiliki kecakapan pribadi dalam mendidik dan dalam berhubungan dengan guru-guru lainnya

Dari uraian di atas, baik atau tidaknya citra seseorang ditentukan oleh kecakapan kepribadian pribadi. Hal ini menyangkut kewibawaan seorang guru dalam pandangan anak didik dan masyarakat.

---

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000.  
Hal 40

Tujuan kompetensi kepribadian guru itu sangat besar pengaruhnya terhadap anak didik, salah satunya guru menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) dan membentuk kepribadian anak, serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan Negara, dan Bangsa pada umumnya.<sup>16</sup> pendekatan yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran adalah menekankan pada proses belajar, aktivitas dan kreatifitas peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, dan keterampilan<sup>17</sup> Pembentukan pribadi anak, ia juga bertanggung jawab terhadap Allah SWT

Oleh karena itu seorang pendidik dituntut mampu memainkan peranan dan fungsinya dalam menjalankan tugas keguruannya. Sehingga ia harus memiliki syarat-syarat antara lain :

1. Mempunyai ijazah formal
2. Sehat jasmani dan rohani
3. Berakhlak baik<sup>18</sup>

Mengenai hal ini, Athiyah al-Abrasyi menyatakan bahwa syarat menjadi seorang guru adalah :

1. Guru agama harus zuhud, yakni ikhlas bukan semata-mata bersifat materialis
2. Bersih jasmani dan rohani, dalam berpakaian rapi dan bersih, dalam akhlaknya juga baik
3. Bersifat pemaaf, sabar dan pandai menahan diri
4. Seorang guru harus terlebih dahulu merupakan seorang bapak sebelum ia menjadi guru.
5. Mengetahui tabiat dan tingkat berfikir anak
6. Menguasai bahan yang diberikan<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Syaful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal. 126

<sup>17</sup> Muhaimin, Abdul Mujib, Loc. Cit.

<sup>18</sup> Zuhairini, Op. cit, hal 36

<sup>19</sup> *Ibid*

Hal yang paling penting diantara semua itu adalah kehendaknya guru agama dapat menjadi contoh tauladan dalam segala tingkah lakunya, dan dalam segala keadaannya terutama yang menyangkut *Physicol-appereance* seperti cara memilih pakaian, cara mengatur rambut, dan cara berpakaian itu sendiri, misalnya jangan terlalu mencolok warnanya, potongannya jangan berlebihan karena keadaan guru itu selalu menjadi cermin bagi siswanya<sup>20</sup>

Karena itu berdasarkan penyelidikan para ahli pendidikan, guru yang disukai murid pada umumnya adalah :

1. Guru bersifat ramah, dan selalu bersedia untuk memahami anak
2. Bersifat sabar dan suka membantu siswa
3. Tegas dan adil dalam bertindak
4. Mempunyai sifat supel dan menunjukkan tingkah laku yang menarik
5. Mempunyai pengetahuan yang integral.<sup>21</sup>

#### 1. Persepsi guru terhadap kompetensi kepribadian keguruan

Persepsi merupakan penafsiran dari pengamatan dan akan mempengaruhi aktifitas seorang individu. Jika dikaitkan dengan proses pembelajaran, maka guru yang memiliki persepsi yang baik akan melaksanakan etika keguruan dalam mengajar. Hal ini disebabkan guru merasa bahwa etika keguruan merupakan bagian dari proses pembelajaran.

#### 2. Latar Belakang Pendidikan

Dengan memiliki latar belakang pendidikan agama, otomatis guru telah memiliki dua aspek sekaligus yakni pendidikan dan keagamaan. Pendidikan dan keagamaan merupakan dua aspek yang tidak bisa dipisahkan.

---

<sup>20</sup> *Ibid*

<sup>21</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 83

### 3. Supervisi Kepala Sekolah

Supervisi kepala sekolah merupakan aspek yang sangat esensial, bukan hanya menyangkut proses pembelajaran tetapi juga berkaitan dengan aspek etika keguruan. Dengan dilaksanakannya supervise oleh kepala sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan sendirinya dapat meningkatkan motivasi guru dalam menerapkan etika keguruan.

### 4. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pendidikan. Demikian juga halnya dengan pelaksanaan etika keguruan, seorang guru bisa terpengaruh oleh corak lingkungan sosialnya.

## 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam pendidikan manusia seutuhnya : akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya. Tentu saja yang dimaksudkan untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Pendidikan Agama Islam mempunyai tujuan. 1. iman, 2. ilmu dan amal.<sup>9</sup>

Sedangkan tujuan pendidikan secara formal pada hakikatnya adalah guru mengajar, tujuan dari proses pengajaran adalah siswa belajar. Pendekatan pembelajaran yang perlu dipahami guru untuk dapat mengajar dengan baik, yaitu pendekatan kompetensi, pendekatan keterampilan proses, pendekatan lingkungan, pendekatan kontekstual, cara guru melakukan suatu metode yang berbeda dengan yang lainnya, metodenya bisa diskusi, dan lain sebagainya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam, Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru* ( Jakarta : Logos Wacana Ilamu, 1999), hal ix

<sup>10</sup> Nuraidah Rihlah Nur Aulia. *Op Cit.* hal 18

## **B. Konsep Operasional**

Untuk mengukur Kompetensi Kepribadian guru yang baik dalam proses pembelajaran digunakan indikator sebagai berikut :

- a. Guru memakai pakaian yang rapi dan bersih, dan sopan menurut ukuran Islam
- b. Guru mengucapkan salam ketika masuk dan meninggalkan kelas
- c. Guru menunjukkan wajah ceria ketika mengajar.
- d. Guru menyelingi pelajaran dengan humor yang mendidik
- e. Guru tidak membedakan anak dalam mengajar (deskriminatif )
- f. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk berpartisipasi
- g. Guru menghargai partisipasi siswa
- h. Guru meluruskan pertanyaan tersebut jika salah dengan bahasa yang santun
- i. Guru menegur siswa yang mengganggu dengan lemah lembut tetapi tegas
- j. Guru menyampaikan pelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti
- k. Guru membantu siswa yang kesulitan dalam belajar.
- l. Guru menjadi sosok yang patut diteladani dan dari segi tingkahlaku dan tutur kata.
- m. Guru Agama harus gemar menyampaikan kebenaran.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi etika guru diukur dengan dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi persepsi guru dan latar belakang pendidikan, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan masyarakat dan supervise kepala sekolah.



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang. Dipilihnya sekolah karena penulis menemukan gejala- gejala yang terkait dengan permasalahan di lokasi tersebut.

### **2. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 3, sedangkan obyek penelitian adalah Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 3.

### **3. Populasi Dan Sampel**

Populasi dalam pengertian ini guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 berjumlah 3 orang. Karena populasi tidak besar maka seluruh populasi di jadikan sampel atau lebih dikenal dengan penelitian populasi.

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian akan dikumpulkan dengan teknik :

##### **a. Observasi**

Observasi akan dilaksanakan terhadap kompetensi kepribadian guru dalam proses pembelajaran. Observasi dilaksanakan guna memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan penelitian.

##### **b. Wawancara**



Teknik ini digunakan untuk menjangkau data mengenai faktor yang mempengaruhi kompetensi guru dalam pengajaran.

c. Angket

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah angket. Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai kompetensi kepribadian guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Semua pernyataan dalam angket disajikan dalam bentuk skala Likert yang disesuaikan dengan pertanyaan dan ditambah dengan pertanyaan tertutup, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya seperti berikut :

- 1) Sangat Sering (SS) diberikan skor 4
- 2) Sering (SR) diberikan skor 3
- 3) Jarang (JR) diberikan skor 2
- 4) Tidak Pernah (TP) diberikan skor 1

d. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menjangkau data tentang tinjauan umum lokasi penelitian.

## **2. Teknik Analisis Data**

Data akan dianalisis dengan menggunakan rumus persentase rata-rata kualitatif karena penelitian bersifat deskriptif.

Baik apabila persentase kompetensi kepribadian guru berada antara 76%-100%. sedang apabila persentase kompetensi kepribadian guru berada antara 56-75%.

Kurang baik apabila persentase kompetensi kepribadian guru berada antara 40%-55%  
Tidak baik apabila persentase kompetensi kepribadian guru berada di bawah 40%.<sup>1</sup>

## **H. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini terdiri atas lima bab yakni :

**Bab 1 :** Bab ini berisi latar belakang permasalahan, alasan memilih judul, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritis dan konsep operasional, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**Bab 11 :** Bab ini merupakan tinjauan umum terhadap lokasi penelitian yang terdiri dari sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru keadaan siswa, sarana prasarana dan kurikulum

**Bab 111 :** Bab ini berisi penyajian data penelitian yang diperoleh dari lapangan

**Bab 1V :** Bab ini berisi analisis terhadap data penelitian

**Bab V :** Bab ini merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMPN 3 Tambang**

Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang adalah suatu lembaga Formal yang telah berdiri pada tahun 1993 di Kuala, Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Bangunan SMPN 3 Tambang ini merupakan tanah hibah dari masyarakat sekitar lingkungan Kuala. Pertama sekolah ini yaitu SMP yang berstatus swasta, tidak lama dari tahun dibangunnya sekolah ini meningkat menjadi sekolah negeri pada tanggal 6 Oktober 1994 dengan kepala sekolahnya yang pertama bernama Abu Kari.

Sejak tahun 1994 sampai sekarang SMPN 3 Tambang ini telah dipimpin oleh dua orang kepala sekolah setelah di Negerikan yaitu: yang pertama tahun 1994 – 2007 dipimpin oleh RA. Yulia M.Pd . yang kedua tahun 2007- 2011 dipimpin oleh Bapak Zamira, M. Pd dengan wakilnya bernama Taromi M.Pd.

##### **2. Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang**

###### **a. Visi**

Berkualitas dalam pendidikan berdasarkan iman dan takwa

###### **b. Misi**

Menciptakan budi pekerti yang baik dan menghasilkan anak yang cerdas

##### **3. Keadaan Guru**

Guru atau tenaga pengajar merupakan unsur pendidikan yang paling dominan serta bertanggung jawab sepenuhnya atas terlaksananya pendidikan, sehingga

dapat dikatakan bahwa jabatan guru adalah jabatan professional, yaitu suatu pekerjaan yang dapat dilakukan oleh mereka secara khusus untuk pekerjaan tersebut dan bukan pekerjaan coba-coba. Untuk mengetahui keadaan guru SMPN 3 Tambang dapat dilihat pada tabel berikut :

**TABEL IV. I**  
**KEADAAN GURU SEKOLAH**  
**MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 TAMBANG**  
**TAHUN 2010/2011**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Lk/Pr</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jabatan</b>
1	Zamirah, M. pd	Lk	S1	Kepala Sekolah
2	Taromi, S.Si	Lk	S1	Wakil Kepala
3	Yulia S.Th.I	Pr	S1	Wakil Kepala
4	Abu kari, S.Pd	Lk	S1	Gt
5	Enimar	Pr	S1	Gt
6	Naimah, S.Pd	Pr	S1	Gt
7	Maryam, S.Ag	Pr	S1	Gt
8	Siswa Gunawan, S.pd	Lk	S1	Gt
9	Rosmaniar, S.Pd	Pr	S1	Gt
10	Dra.Syamsiar	Pr	S1	Gt
11	Harmayeni, S.Pd	Pr	S1	Gt
12	Sabri, S.Pd	Lk	S1	Gt
13	Hidayati, S.Pd.I	Pr	S1	Gt
14	Sri Winartih, S. pd	Pr	S1	Gt
15	Jaya, S.Pd	Lk	S1	Gt
16	Juni Wati, S.Pd	Pr	S1	Gt
17	Susanti, S. pd	Pr	S1	Gt
18	Nur lela, S.Pd	Pr	S1	Gt
19	Sumarni, S.pd	Pr	S1	Gt
20	Irna Wilis. S.Pd	Pr	S1	Gt

21	Zarkasi, S.Ag	Lk	S1	Gt
22	Zubarda. S.Ag	Pr	S1	Gt
23	Eng Nelvi, S.Pd	Pr	S1	Gt
24	Novita, S. SE	Pr	S1	Gt
25	Khairi. S.Sos	Lk	S1	Gt
26	Rostina , S. Sos	Pr	S1	Gt
27	M. Ganti, Sos	Lk	S1	Gt
28	Leni marlina BA	Pr	S1	Gt
29	Hamida S. Ag	Pr	S1	Gt
30	Elra rianti, S. kom	Pr	S1	Gt
31	Marlia Ningsih, S. Kom	Pr	S1	Gt
32	Desi marlinda, S. pd	Pr	S1	Gt
33	Indra Wati, S. Pd	Pr	S1	Gt
34	Heni Setiawati, S. Pd	Pr	S1	Gt
35	Lisna Wati, S. Pd	Pr	S1	Gt
36	Maryono Agus Sutrisno, S. Pd	Lk	S1	Gt
37	Nurlinda wati, S.Pd	Pr	S1	Gt
38	Desi Fitrianti Ningsih, Sos	Pr	S1	Gt
39	Irma wati, S. E	Pr	S1	Gt
30	Tyas Friandar, Kom	Pr	S1	Gt
31	Hendrizal Domo, S.Sos	Lk	S1	Gt
32	Wati lestari, S.Sos	Pr	S1	Gt
33	Herison, S. Sos	Lk	S1	Gt
34	Martono, S.pd	Lk	S1	Gt
35	Samsul, S. Pd	Lk	S1	Gt
36	Edi Sutman	Lk	SMA	TU
37	Ami ruddin	Lk	SMA	T.U
38	Tono Kurniawan	Lk	SMA	T.U
39	Evi Oktaria	Pr	D2	T.U
40	Andri fauzan	Lk	D3	T.U
41	Sulastri	Pr	SMA	T.U

Sumber Data: *Kantor Tata Usaha SMPN 3 Tambang.*

#### **4. Keadaan Siswa**

Seagaimana halnya guru, siswa juga merupakan satu komponen pendidikan. Keadaan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Tahun ajaran 2010-2011 berjumlah 250 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**TABEL IV. 2**  
**KEADAAN SISWA**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 TAMBANG**

<b>No</b>	<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH</b>
1	I	83 Orang
2	II	84 Orang
3	III	83 Orang
JUMLAH		250 Orang

Sumber Data : *Bagian Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang.*

#### **5. Kurikulum**

Kurikulum merupakan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan disuatu lembaga untuk mencapai suatu tujuan. Sekaligus merupakan pedoman didalam pelaksanaan pembelajaran. Konsepsi kurikulum adalah haruslah benar- benar matang dan memenuhi tuntunan anak didik. Dengan demikian adanya kurikulum dalam proses pembelajaran guru dapat terarah dengan baik. Adapun kurikulum yang dapat dipakai oleh sekolah yang bersangkutan adalah KTSP ( Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ).

Struktur bidang Studi yang diajarkan adalah sebagai berikut:

1. Ilmu Pengetahuan Alam

- a. Biologi

- b. Fisika

2. Ilmu Pengetahuan Sosial
  - a. Ekonomi
  - b. Geografi
3. Matematika
4. Bahasa Indonesia
5. Bahasa Inggris
6. PPKN
7. Penjas
8. Seni Budaya
9. Pendidikan Agama Islam
10. Arab Melayu
11. Komputer
12. Mata Pelajaran Ekstrakurikuler
  - a. OSIS
  - b. Pramuka
  - c. Rohis
  - d. Olahraga ( Bola Basket dan sepak bola, bola voli)

## **6. Sarana dan Prasarana**

Untuk terlaksananya suatu proses pendidikan sangat diperlukan adanya sarana atau fasilitas yang menunjang dalam pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan oleh setiap lembaga pendidikan.

**TABEL IV.3**



## **SARANA DAN FASILITAS YANG ADA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 TAMBANG**

<b>No</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>
1	Ruang Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan	1 Unit
2	Ruang Belajar	18 Unit
3	Ruang Labor Komputer	1 Unit
4	Ruang Osis dan UKS	1 Unit
5	Ruang Sanggar Pramuka dan PMR	1 Unit
6	Ruang Praktek Menjahit	1 Unit
7	Ruang Koperasi	1 Unit
8	Ruang Kantin	2 Unit
9	Ruang Kamar Mandi/WC	1 Unit
10	Perumahan Guru dan Karyawan	8 Unit
11	Masjid Ar-Raudhah	1 Unit
12	Ruang Faswilitas Olahraga	1 Unit
14	Tempat Parkir yang Luas	-
15	Asrama Berlantai dua	-

*Sumber Data: Bagian Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang.*

### **B. Penyajian Data**

Adapun data yang diolah dalam penelitian ini adalah data tentang kompetensi kepribadian guru di sekolah menengah pertama negeri 3 tambang kabupaten Kampar. Adapun kompetensi kepribadian guru yang diteliti adalah 1 Siswa memahami ucapan guru dengan baik. 2. Guru mampu bekerja sama dengan sesama pendidik. 3. Guru dapat memberikan kepribadian kerja sama yang baik dengan orang tua/ wali peserta didik serta masyarakat sekitar. Untuk lebih mengakuratkan data yang diperoleh, maka peneliti selain menyebarkan angket pada guru, maka peneliti juga menyebarkan angket kepada siswa.

Setelah data yang terkumpul diseleksi dan diolah berdasarkan ketentuan yang telah dikemukakan dalam bab 111, maka hasilnya dapat disajikan sebagai berikut:

**1. Gambaran Kompetensi Kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar di tinjau dari aspek mampu mencerminkan kepribadian secara efektif dengan peserta didik.**

Untuk mengetahui Kompetensi Kepribadian guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kualu Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek mampu berkomunikasi dan kepribadian secara efektif dengan peserta didik, dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel : IV.4**

**Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kecamatan Tambang ditinjau dari aspek Mampu Berkepribadian secara efektif dengan peserta didik**

No	Pernyataan	SS		SR		JR		TP		N	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya menyampaikan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami siswa	1	33.3	2	66.6	0	0.0	0	0.0	3	5
2	Saya menyampaikan materi pelajaran hingga siswa dapat memahami pelajaran	1	33.3	1	33.3	1	33.3	0	0.0	3	5
3	Saya membantu semua siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar	2	66.6	1	33.3	0	0.0	0	0.0	3	5
4	Saya memberikan penilaian secara objektif terhadap hasil belajar siswa	1	33.3	1	33.3	1	33.3	0	0.0	3	5
5	Saya menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa ketika pembelajaran dikelas	1	33.3	1	33.3	1	33.3	0	0.0	3	5
6	Saya menegur setiap siswa yang suka mengganggu teman sekelasnya	1	33.3	1	33.3	1	33.3	0	0.0	3	5
7	Saya menegur siswa yang ternyata melanggar disiplin disekolah	1	33.3	1	33.3	1	33.3	0	0.0	3	5
8	Saya bergaul dengan semua peserta didik tanpa pilih kasih	1	33.3	1	33.3	1	33.3	0	0.0	3	5
9	Saya bekerja sama dengan siswa ketika pembelajaran dikelas	1	33.3	1	33.3	1	33.1	0	0.0	3	5
10	Saya membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar	1	33.3	1	33.3	1	33.3	0	0.0	3	5

<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>399.6</b>	<b>12</b>	<b>399.6</b>	<b>8</b>	<b>266.4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>42.7</b>
<b>Rata- rata</b>		<b>39.9</b>		<b>39.9</b>		<b>26.6</b>		<b>0</b>	<b>3.0</b>	<b>4.27</b>

*Sumber Data : Data Olahan Penelitian, 2011*

Berdasarkan data tabel : 1V.4 diketahui bahwa kompetensi kepribadian guru pendidikan agama islam dalam proses pembelajaran di sekolah menengah pertama negeri 3 tambang kabupaten Kampar. Ditinjau dari aspek mampu mencerminkan dan kepribadian guru secara efektif dengan peserta didik , dilihat dari responden yang menyatakan sangat sering sebesar 39.9%. Responden yang menyatakan sering sebesar 39.9%. Sedangkan responden yang menyatakan jarang sebesar 26.6% dan responden yang menyatakan tidak pernah sebesar 0%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan jika jawaban sangat sering digabungkan dengan sering (SS+ SR) berjumlah 79.8% yang menyatakan sering , maka dari data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Kepribadian Guru pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Di tinjau dari aspek mampu berkomunikasi dan kepribadian secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan yang sangat baik.

## **2. Gambaran Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar Ditinjau Dari Aspek Mampu Berkepribadian Secara Efektif Dengan Sesama Pendidik Dan Tenaga Pendidikan**

Untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru sekolah menengah pertama negeri 3 tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek mampu mencerminkan kepribadian secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan, dapat

diketahui dari tanggapan responden penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**TABEL IV .5**

**Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kecamatan Tambang Ditinjau Dari Aspek Mampu Berkepribadian Secara Efektif Dengan Peserta Didik**

No	Pernyataan	SS		SR		JR		TP		N	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya bertukar pikiran sesama guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa	2	66.6	1	33.3	0	0.0	0	0.0	3	5
2	Saya berusaha saling menegur dan berbicara sopan dengan sesama pendidik	1	33.3	2	66.6	0	0.0	0	0.0	3	5
3	Saya berusaha menjaga tali silaturahmi dengan sesama pendidik	1	33.3	1	33.3	1	33.3	0	0.0	3	5
4	Saya memberikan penilaian secara objektif terhadap hasil belajar siswa	2	66.6	1	33.3	0	0.0	0	0.0	3	5
5	Saya bekerja sama dengan guru lain dalam membuat perencanaan pengajaran	2	66.6	1	33.3	0	0.0	0	0.0	3	5
6	Saya merasa bahwa guru di sekolah adalah keluarga besar saya, sebagai seorang guru saya berusaha menyusuikan diri dengan pendidik lain	3	100	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	5
7	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan	3	100	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	5
8	Saya berusaha menciptakan semangat kepribadian yang baik	0	0.0	3	100	0	0.0	0	0.0	3	5
9	Saya membantu mencari jalan keluar bagi anak didik yang mengalami masalah	0	0.0	3	100	0	0.0	0	0.0	3	5
10	Saya memberikan contoh kepribadian yang baik kepada guru lain.	1	33.3	2	66.6	0	0.0	0	0.0	3	5
	<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>399.8</b>	<b>11</b>	<b>366.5</b>	<b>1</b>	<b>33.3</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>30</b>	<b>42.7</b>
	<b>Rata- rata</b>		<b>39.9</b>		<b>36.6</b>		<b>3.33</b>		<b>0</b>	<b>3</b>	<b>4.27</b>

*Sumber : Data Olahan Penelitian, 2011*

Berdasarkan data pada tabel IV.5 diketahui bahwa kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di sekolah menengah pertama

Negeri 3 tambang Kec. Tambang ditinjau dari aspek mampu mencerminkan kepribadian secara efektif dengan sesama pendidik. Dilihat dari responden yang menyatakan sangat sering sebanyak 39.9% responden yang mengatakan sering menyatakan sering sebesar 36.6% sedangkan responden yang mengatakan jarang sebesar 3.33% dan responden yang mengatakan tidak pernah sebesar 0% berdasarkan kriteria yang ditetapkan jika jawaban sangat sering digabungkan dengan sering (SS+SR) berjumlah 76.5% yang menyatakan sering, maka data tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kab. Kampar. Ditinjau dari aspek mampu berkepribadian secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga pendidik tergolong sangat baik.

### **3. Gambaran Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Disekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Ditinjau Dari Aspek Mampu Berkepribadian Secara Efektif Dengan Masyarakat**

Untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kec. Tambang Kab. Kampar ditinjau dari aspek mampu berkepribadian secara efektif dengan siswa dalam proses pembelajaran dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel: IV.6**

**Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam  
Disekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Ditinjau Dari Aspek Mampu  
Berkeribadian Secara Efektif Dengan Masyarakat**

No	Pernyataan	SS		SR		JR		TP		N	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya meminta kepada masyarakat penjelasan tentang etika siswa disekolah dalam proses pembelajaran	1	33.3	1	33.3	1	33.3	0	0.0	3	5
2	Saya bertanya kepada orang tua tentang masalah yang dihadapi anak ketika belajar dirumah	0	0.0	1	33.3	1	33.3	1	33.3	3	5
3	Saya berusaha membantu apa yang dibutuhkan masyarakat sekitar	0	0.0	1	33.3	1	33.3	1	33.3	3	5
4	Saya memberikan masukan tentang pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat sekitar	0	0.0	1	33.3	1	33.3	1	33.3	3	5
5	Saya menyampaikan inspirasi masyarakat kepada kepala sekolah	0	0.0	1	33.3	1	33.3	1	33.3	3	5
6	Saya meminta pada masyarakat untuk memberikan kritikan atau saran tentang pelaksanaan pembelajaran disekolah	0	0.0	1	33.3	2	66.6	0	0.0	3	5
7	Saya menjelaskan kesalahanpahaman kepada masyarakat mengenai uang pembagunan	1	33.3	1	33.3	1	33.3	0	0.0	3	5
8	Saya berusaha menjelaskan agar memaklumi prilaku yang menyimpang siswa (seperti tawuran)	0	0,0	1	33.3	1	33.3	1	33.3	3	5
9	Saya mengundang orang tua rapat dalam pembagian rapor	0	0,0	1	33.3	1	33.3	1	33.3	3	5
10	Saya meminta orang tua hadir dalam acara pembagian rapor kenaikan kelas	0	0.0	1	33.3	1	33.3	1	33.3	3	5
	<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>66.6</b>	<b>10</b>	<b>333</b>	<b>11</b>	<b>366.3</b>	<b>7</b>	<b>233.1</b>	<b>30</b>	<b>42,7</b>
	<b>Rata- rata</b>		<b>6.66</b>		<b>33.3</b>		<b>3.66</b>		<b>2.33</b>	<b>3</b>	<b>4.2</b>

*Sumber Data : Data Olahan Penelitian, 2011*

Berdasarkan pada tabel : IV.5 diketahui bahwa kompetensi keprbadian guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Ditinjau dari aspek mampu berkepribadian dengan siswa dalam proses pembelajaran dengan siswa didalam kelas. Dilihat dari responden yang menyatakan sangat sering sebesar 6.66%. responden yang menyatakan sering sebesar 33.3%. dsan responden yang menyatakan jarang sebesar 3.66%. dan responden yang menyatakan tidak pernah sebesar 2.33%. Bersasarkan ketetapan yang telah ditetapkan jika jawaban sangat sering digabungkan dengan sering (SS+SR) berjumlah 39.96% yang

menyatakan sering, maka dari data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek mampu berkepribadian secara efektif dengan siswa dalam proses pembelajaran tergolong kurang baik.

Untuk mengetahui Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar secara keseluruhan dan ditinjau dari ketiga responden ( Siswa guru dan Masyarakat) dapat dilihat dari skor rata- rata tergolong cukup baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel: IV.7**

**Rekapitulasi Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kecamatan Tambang**

No	Pernyataan	SS	SR	JR	TP
		%	%	%	%
1	Mampu Berkepribadian secara efektif dengan peserta didik	39.9	39.9	26.6	0
2	Mampu Berkepribadian secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga pendidikan	39.9	36.6	3.33	0
3	Mampu berkepribadian secara efektif dengan masyarakat sekitar	6.66	33.3	3.66	2.33
	<b>Jumlah</b>	<b>86.5</b>	<b>109.8</b>	<b>33.0</b>	<b>2.33</b>
	<b>Rata- rata</b>	<b>28.8</b>	<b>36.6</b>	<b>11.0</b>	<b>0.8</b>

*Sumber : data olahan penelitian 2011*

Berdasarkan pada tabel IV.7 diketahui secara keseluruhan dari masing- masing aspek yang dari skor rata-rata, ditinjau dari masing-masing aspek dilihat dari skor dan rata-rata terlihat jawaban responden yang menyatakan sering sebesar 28.8%, terponden yang menyataka sering sebesar 36.6%, dan responden yang menyatakan jarang sebesar 11% dan yang menyatakan tidak pernah sebesar 0.8% berdasarkan criteria yang telah

ditetapkan jika jawaban sangat sering digabungkan dengan sering (SS+SR) berjumlah 65.4% yang menyatakan sering. Maka dari data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dari ketiga aspek dilihat dari skor rata- rata tergolong cukup baik.

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya di ketahui bahwa kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran sekolah menengah pertama negeri 3 tambang kabupaten Kampar dari tiga aspek dilihat dari skor rata- rata tergolong cukup baik dapat dilihat dari rekapitulasi hasil angket atau angka persentase rata- rata kuantitatif sangat sering sebesar 28.8% dan yang menyatakan sering 36.6%, yang jarang sebesar 11% dan yang menyatakan tidak pernah 0%.

Melihat keadaan tersebut di atas, diketahui bahwa Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar tergolong cukup baik. Artinya bahwa pada dasarnya Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang kabupaten Kampar pada dasarnya memiliki Kompetensi Kepribadian meskipun belum optimal keadaan di atas dibuktikan oleh jawaban responden.

Dari ketiga indikator yang dipergunakan untuk mengetahui Kompetensi Kepribadian Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar, menunjukan bahwa Kompetensi Kepribadian Guru dalam kategori cukup baik.



Kompetensi Kepribadian Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek mampu mencerminkan kepribadian guru secara baik dengan peserta didik. Dilihat dari responden yang menyatakan sangat sering sebesar 39.9%. responden yang menyatakan sering sebesar 39.9%. sedangkan responden yang menyatakan jarang sebesar 26.6%. dan responden yang menyatakan tidak pernah sebesar 0%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan jika jawaban sangat sering digabungkan dengan sering (SS+SR) berjumlah 79.8% yang menyatakan sering, maka dari data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek mampu mencerminkan Kepribadian Guru secara efektif dengan peserta didik tergolong cukup baik.

Keadaan di atas menunjukkan bahwa ditinjau dari aspek mampu Berkepribadian yang baik dengan peserta didik, tergolong cukup baik. Keadaan ini mengindikasikan bahwa Guru memiliki Kepribadian yang efektif, khususnya dalam pembelajaran di kelas maupun diluar.

Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar. Dari aspek mampu Berkepribadian secara baik dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan. Dilihat dari responden yang menyatakan sangat sering sebesar 39.9%. responden yang menyatakan sering sebesar 36.6%. sedangkan responden yang menyatakan jarang sebesar 3.33% dan responden yang menyatakan tidak pernah sebesar 0%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan jika jawaban sangat sering digabungkan dengan sering (SS+ SR) berjumlah 76.5% yang menyatakan sering, maka dari data

tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Kepribadian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek mampu mencerminkan Kepribadian dengan sesama pendidik tergolong sangat baik.

Keadaan di atas menunjukkan bahwa ditinjau dari aspek Berkepribadian dengan sesama pendidik dan tenaga pendidikan tergolong sangat baik. Keadaan ini mengindikasikan bahwa menurut tanggapan guru, mereka telah bekerja sama dengan tenaga pendidikan khususnya dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan siswa dengan kata lain guru di Sekolah Menengah Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar pada umumnya telah mengembangkan nilai kerjasama dan saling memasehati satu sama lain.

Kompetensi Kepribadian guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang ditinjau dari aspek mampu Berkepribadian secara baik dengan masyarakat sekitarnya. Dilihat dari responden menyatakan sangat sering sebesar 6.66%. Responden yang mengatakan sering sebesar 33.3%. sedangkan reponden yang mengatakan jarang mengatakan sebesar 3.66%. dan responden yang tidak pernah mengatakan sebesar 2.33%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan jawaban sangat sering digabungkan dengan sering ( SS + SR ) berjumlah 39.96% yang menyatakan sering, maka dari data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Kepribadian guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang mampu berkepribadian dengan masyarakat tergolong kurang baik.

Keadaan di atas menunjukan bahwa ditinjau dari aspek bekerja guru dengan masyarakat sekitar, tergolong kurang baik. Keadaan ini mengindikasikan bahwa guru di sekolah menengah pertama 3 tambang kabupaten Kampar kurang melibatkan dan berkomunikasi dengan masyarakat. Guru disekolah cenderung menyelesaikan masalah

yang dihadapi siswa dengan cara yang ditetapkan sekolah. Keadaan ini tentu sangat merugikan peserta didik. Karena bagaimanapun perlu dijalani kerjasama antara guru dan masyarakat kelitar.

Berdasarkan uraian diatas, jelaslah bahwa untuk mewujudkan tujuan pendidikan diperlukan kerjasama masyarakat dengan sekolah. Dengan kata lain keterlibatan masyarakat dalam program sekolah sangat diperlukan guna menunjang keberhasilan peserta didik. Masyarakat tidak boleh melepaskan pendidikan anaknya begitu saja kesekolah, karena pada dasarnya masyarakat bersama dengan sekolah harus saling membangun pribadi peserta didik ( siswa ) sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan bagi anak dapat tercapai yaitu anak beriman dan bertakwa yang memiliki kecakapan ( kecerdasan ), bertanggung

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan penelitian ini adalah :Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah Menengah Pertama Negeri Tambang Kabupaten Kampar, ditinjau dari aspek mampu mencerminkan Kepribadian secara efektif dengan peserta didik tergolong baik dengan persentase 70 % yang menyatakan sering, maka dari data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek mampu mencerminkan Kepribadian secara efektifdengan peserta didika yang tergolong cukup baik.

Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek mampu berkepribadian secara efektif dengan sesama pendidik dengan tenaga kependidikan tergolong sangat baik dengan persentase 79.8 %. Yang menyatakan sering, dari data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar. Ditinjau dari aspek mampu mencerminkan kepribadian secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan tergolong baik.

## **B. Saran**

1. Disarankan kepada kepala sekolah agar memberikan masukan terhadap Kompetensi Kepribadian guru, di kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar.
2. Kepada para guru disarankan agar lebih meningkatkan kinerjanya bagi peningkatan kualitas pendidikan siswa di kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri Tambang Kabupaten Kampar, khususnya berkaitan dengan kompetensi kepribadian.
3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya meneliti mengenai faktor penghambat kompetensi kepribadian guru, agar dapat ditemukan solusi atau tindakan perbaikannya.

Demikianlah hasil penelitian yang penulis sajikan namun masih banyak kekurangan dan kelemahan yang dapat dalam penelitian ini , untuk itu saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT jua penulis berserah diri sambil mengharap ridhonya , taufik dan hidayah-Nya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad ,Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perfeksif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991
- Azyumardi ,Azra, *Pendidikan Islam, Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru* ,Jakarta : Logos Wacana Ilamu, 1999
- Azra, *Pendidikan Islam*, ( Jakarta : 2004)
- Ahmad, Amin, *Etika Ilmu Akhlak* (Jakarta: Bulan Bintang, 1993)
- Hamzah B. Uno, *Profesi Keguruan*, Jakarta : Bumi Aksara. 2007
- Hendyat Soetopo. Wasty Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervise Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1980)
- Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis : Sebuah Model Pelibatan Masyarakat Dalam*  
Kunandar, *Guru Professional*, Jakarta: Rajawali Press, 2007
- Mansur Muslich. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual Panduan Bagi Guru Kepala Sekolah Dan Pengawas Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara, 2007
- Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994)
- Mulyasa, *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* . Bandung : Rosda. 2007
- Muhammad Ali. *Guru Dalam Proses Pembelajaran* (Bandung Sinar Baru. 1987).
- Nuraida. Rihlah Nur Aulia. *Pendidikan Karakter Untuk Guru*, Jakarta : 2010
- Nuraida. Rihlah Nur Aulia. *Pendidikan Karakter Untuk Guru*, Jakarta : 2010
- Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta : Prenada Media, 2004
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agamaislam* (Jakarta: Kalam Mulia. 1994)
- Sardiman, *Interaksi dasn motivasi belajar mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers. 2004
- Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik Dalam Intraksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000.
- Syaful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: rineka cipta, 1995)
- Suharsini Arikonto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* .Jakarta : Rineka Cipta 1998
- Undang- Undang Guru dan Dosen, Jakarta : Sinar Grafika, 2005
- Yusuf Qardawi, *Pendidikan Islam* ( Jakarta : Bulan Bintang, 1980 )

## Lampiran 2. Angket Penelitian

### ANGKET

1. Kuesioner ini dibuat untuk mendapatkan data yang akurat dari Bapak/ Ibu tentang Kompetensi Kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dalam pengisian kami mengharapkan kepada Bapak/ Ibu untuk membeikan tangapan yang sejujurnya atas pernyataan-pernyataan dalam kuesioner ini, kuesioner ini hanya digunakan untuk penyelesaian skripsi penelitian pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru

#### 2. Identitas Responden

1. Nama : .....
2. Usia : .....

#### 3. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda silang (X) pada salah satu kolom di sebelah kanan pada setiap item SS, SR, JR, TP

Keterangan :

- 1) Sangat Sering (SS) diberikan skor 4
- 2) Sering (SR) diberikan skor 3
- 3) Jarang (JR) diberikan skor 2
- 4) Tidak Pernah (TP) diberikan skor 1

#### I. Angket / Instumen Penelitian

#### II.

NO	PERTANYAAN	SS	SR	JR	TP
1	Saya menyampaikan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami siswa				
2	Saya menyampaikan materi pelajaran hingga siswa dapat memahami pelajaran				
3	Saya membantu semua siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar				
4	Saya memberikan penilaian secara objektif terhadap hasil belajar siswa				
5	Saya menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa ketika pembelajaran dikelas				
6	Saya menegur setiap siswa yang suka mengganggu teman sekelasnya				
7	Saya menegur siswa yang ternyata melanggar disiplin disekolah				



8	Saya bergaul dengan semua peserta didik tanpa pilih kasih				
9	Saya bekerja sama dengan siswa ketika pembelajaran dikelas				
10	Saya membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar				
11	Saya bertukar pikiran sesama guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa				
12	Saya berusaha saling menegur dan berbicara sopan dengan sesama pendidik				
13	Saya berusaha menjaga tali silaturahmi dengan sesama pendidik				
14	Saya memberikan penilaian secara objektif terhadap hasil belajar siswa				
15	Saya bekerja sama dengan guru lain dalam membuat perencanaan pengajaran				
16	Saya merasa bahwa guru disekolah adalah keluarga besar saya, sebagai seorang guru saya berusaha menyusuikan diri dengan pendidik lain				
17	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan				
18	Saya berusaha menciptakan semangat kepribadian yang baik				
19	Saya membantu mencari jalan keluar bagi anak didik yang mengalami masalah				
20	Saya memberikan contoh kepribadian yang baik kepada guru lain.				
21	Saya meminta kepada masyarakat penjelasan tentang etika siswa disekolah dalam proses pembelajaran				
22	Saya bertanya kepada orang tua tentang masalah yang dihadapi anak ketika belajar dirumah				
23	Saya berusaha membantu apa yang dibutuhkan masyarakat sekitar				
24	Saya memberikan masukan tentang pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat sekitar				
25	Saya menyampaikan inspirasi masyarakat kepada kepala sekolah				
26	Saya meminta pada masyarakat untuk memberikan kritikan atau saran tentang pelaksanaan pembelajaran disekolah				
27	Saya menjelaskan kesalahanpahaman kepada masyarakat mengenai uang pembagunan				
28	Saya berusaha menjelaskan agar memaklumi perilaku yang menyimpang siswa (seperti tawuran)				
29	Saya mengundang orang tua rapat dalam pembagian rapor				
30	Saya meminta orang tua hadir dalam acara pembagian rapor kenaikan kelas				



### Lampiran 3 Rekapitulasi Angket Penelitian

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2
2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3

**LAMPIRAN 1. KISI- KISI ANGKET PENELITIAN**  
**KISI- KISI ANGKET KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 TAMBANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

VARIABEL	INDIKATORR	PERNYATAAN	SS	SR	JR	TP
Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar	Mampu Berkepribadian Secara Efektif Dengan Peserta Didik	1. Saya menyampaikan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami siswa				
		2. Saya menyampaikan materi pelajaran hingga siswa dapat memahami pelajaran				
		3. Saya membantu semua siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar				
		4. Saya memberikan penilaian secara objektif terhadap hasil belajar siswa				
		5. Saya menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa ketika pembelajaran dikelas				
		6. Saya menegur setiap siswa yang suka mengganggu teman sekelasnya				
		7. Saya menegur siswa yang ternyata melanggar disiplin disekolah				
		8. Saya bergaul dengan semua peserta didik tanpa pilih kasih				
		9. Saya bekerja sama dengan siswa ketika pembelajaran dikelas				
		10. Saya membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar				
		11. Saya bertukar pikiran sesama guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa				
	Mampu berkeribadian secara efektif dengan sesama pendidik dan	12. Saya berusaha saling menegur dan berbicara sopan dengan sesama pendidik				
		13. Saya berusaha menjaga tali silaturahmi dengan sesama pendidik				
		14. Saya memberikan penilaian secara objektif terhadap hasil belajar siswa				
		15. Saya bekerja sama dengan guru lain dalam membuat perencanaan pengajaran				
		16. Saya merasa bahwa guru disekolah adalah keluarga besar saya, sebagai seorang guru saya berusaha menyusuikan diri dengan pendidik lain				
		17. Saya membantu teman yang mengalami kesulitan				

	tenaga pendidikan	18. Saya berusaha menciptakan semangat kepribadian yang baik				
		19. Saya membantu mencari jalan keluar bagi anak didik yang mengalami masalah				
		20. Saya memberikan contoh kepribadian yang baik kepada guru lain.				
	Mampu Berekomunikasi Secara Efektif Dengan Masyarakat Sekitar	21. Saya meminta kepada masyarakat penjelasan tentang etika siswa disekolah dalam proses pembelajaran				
		22. Saya bertanya kepada orang tua tentang masalah yang dihadapi anak ketika belajar dirumah				
		23. Saya berusaha membantu apa yang dibutuhkan masyarakat sekitar				
		24. Saya memberikan masukan tentang pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat sekitar				
		25. Saya menyampaikan inspirasi masyarakat kepada kepala sekolah				
		26. Saya meminta pada masyarakat untuk memberikan kritikan atau saran tentang pelaksanaan pembelajaran disekolah				
		27. Saya menjelaskan kesalahanpahaman kepada masyarakat mengenai uang pembangunan				
		28. Saya berusaha menjelaskan agar memaklumi perilaku yang menyimpang siswa (seperti tawuran)				
		29. Saya mengundang orang tua rapat dalam pembagian rapor				
		30. Saya meminta orang tua hadir dalam acara pembagian rapor kenaikan kelas				

Keterangan :

- 1) Sangat Sering (SS) diberikan skor 4
- 2) Sering (SR) diberikan skor 3
- 3) Jarang (JR) diberikan skor 2
- 4) Tidak Pernah (TP) diberikan skor 1

